



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembekalan pengalaman kerja merupakan hal yang cukup penting bagi mahasiswa sebelum benar-benar terjun langsung ke lapangan atau hal ini biasa disebut dengan kuliah magang. Kuliah magang atau kuliah kerja lapangan berguna agar mahasiswa lebih mudah beradaptasi ketika dihadapkan dengan pekerjaan sesungguhnya setelah lulus, karena telah memiliki pengalaman dan mampu mengaplikasikan dari apa yang telah diajarkan selama proses kuliah. Pada jurusan desain grafis, kuliah magang sangat membantu mahasiswa selain dalam menerapkan teori desain yang selama ini diberikan, juga merasakan langsung bagaimana proses sebuah *brief* dari klien dikerjakan secara runut dari *brainstorming* hingga terciptanya suatu karya desain baik secara individual maupun secara tim.

Salah satu jenis perusahaan yang memerlukan seorang desainer grafis adalah perusahaan biro periklanan. Periklanan merupakan bidang pekerjaan dengan menerapkan bentuk komunikasi tentang penyampaian pesan sebuah produk atau jasa, melalui penyampaian yang kreatif dan efektif maka tidak hanya pencapaian finansial yang didapat oleh perusahaan namun juga berdampak pada citra yang akhirnya membentuk kepercayaan klien. Dalam biro periklanan, khususnya divisi kreatif terdapat berbagai profesi dengan fungsinya masing-masing seperti *creative director*, *art director*, *copywriter*, dan desainer grafis. Peran desainer grafis disini adalah mengungkapkan gagasan terwujud berbentuk visual, mereka bertugas untuk memvisualisasikan sebuah ide / konsep sehingga selain menyampaikan pesan, iklan tersebut juga dibungkus dengan tampilan yang kreatif dan dapat menarik perhatian khalayak. Perancangan visual iklan juga harus bersifat persuasif, dengan begitu maka khalayak akan terbujuk, terpengaruh dan teryakinkan dengan pesan yang dikomunikasikan pada iklan.

Dalam kuliah magang ini penulis mendapatkan kesempatan untuk magang di J. Walter Thompson (JWT) Jakarta, yang merupakan sebuah biro periklanan multinasional yang berpusat di New York, dibawah naungan WPP *Group* yang merupakan salah satu grup komunikasi pemasaran terbesar di dunia. Penulis memilih untuk mengambil kuliah magang di JWT karena ingin belajar lebih banyak dan memiliki pengalaman di dunia periklanan yang sangat menuntut kreativitas dalam desain. Selain itu, JWT Jakarta sendiri bukan nama baru dalam dunia periklanan, oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk mendapatkan ilmu langsung dari praktisi iklan yang sudah berpengalaman.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud penulis dalam kuliah kerja magang ini adalah demi menempuh syarat kelulusan S1 jurusan desain grafis di Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang. Hal ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman dan persiapan mental sebelum akhirnya terjun ke dunia kerja sesungguhnya.

Tujuan dari kerja magang ini adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa desain grafis untuk mengenali dunia kerja sebagai desainer grafis sehingga diharapkan pada saat lulus nanti mahasiswa telah siap dengan pembekalan pengalaman yang dimiliki, mampu mengaplikasikan semua ilmu yg didapat pada proses perkuliahan di kelas dalam dunia kerja, dan memiliki pengetahuan lebih yang didapat di lapangan yang tidak diajarkan di kelas kuliah. Oleh karena itu kerja magang ini bertujuan untuk mendidik mahasiswa agar dapat menjadi desainer grafis yang siap kerja dan kompeten.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Lama pelaksanaan kerja magang yang ditempuh penulis yaitu 2 bulan 1 minggu, terhitung dari 24 Februari 2014 - 30 April 2014. Hal ini telah disesuaikan dengan memenuhi syarat dari universitas yaitu minimal 2 bulan masa magang dengan total jam kerja 8 jam/hari.

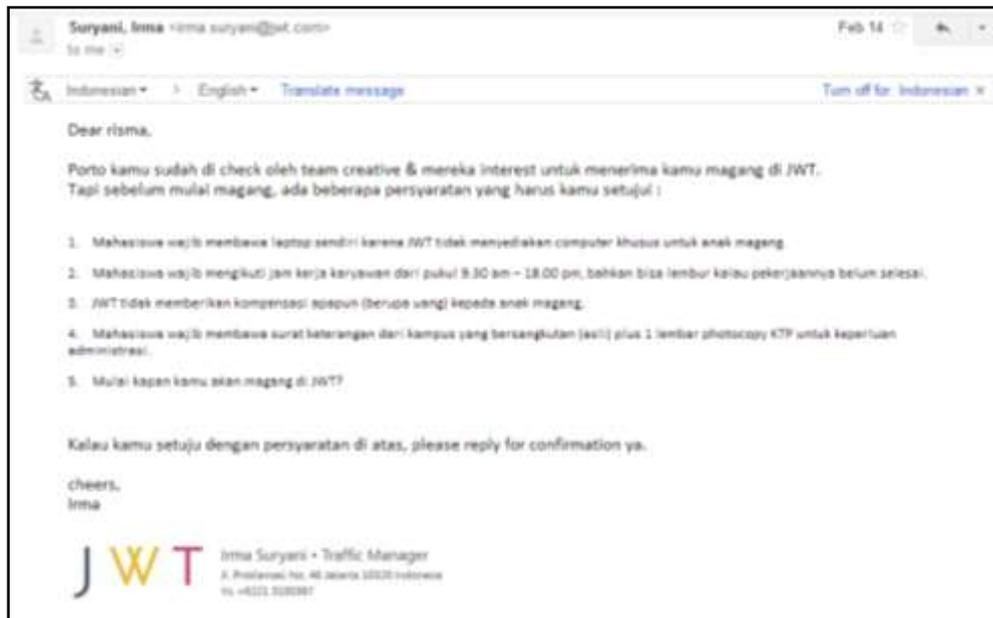
Waktu kerja yang diwajibkan oleh pihak perusahaan JWT Jakarta baik untuk karyawan magang maupun karyawan JWT dimulai dari jam 09.30 WIB - 18.30 WIB, dan hari aktif kerja dari senin - jumat. Pengaplikasian jam kerja bisa lebih fleksibel disesuaikan dengan *deadline* pekerjaan. Oleh sebab itu penulis terkadang harus lembur, melebihi jam kerja kantor jika ada *deadline* pekerjaan yang harus dikerjakan segera.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis yang sebelumnya telah menyiapkan CV dan portfolio dalam berbentuk format .pdf, mengirimkan berkas tersebut dan *link* portfolio *online* (behance.net) melalui *e-mail* ke *traffic manager* JWT, namun selain perusahaan tersebut, penulis juga mengirimkan *e-mail* pengajuan magang ke beberapa tempat seperti Dentsu, majalah Girlfriend, dan beberapa *graphic house* di wilayah Jakarta.



Gambar 1.1 Screenshot *e-mail* permohonan magang kepada JWT (Dokumentasi pribadi)



Gambar 1.2 Balasan *e-mail* dan persyaratan magang JWT kepada penulis (Dokumentasi pribadi)

JWT cukup responsif dengan *e-mail* yang masuk, sehingga hari itu juga penulis langsung mendapatkan *e-mail* balasan yang menyatakan bahwa penulis diterima sebagai karyawan magang dengan beberapa syarat dan peraturan yang dipaparkan dalam *e-mail*.

Penerimaan karyawan magang di JWT, tidak harus melalui tahap wawancara, sehingga setelah menerima *e-mail* balasan, penulis sudah resmi diterima dengan syarat harus mengirim *e-mail* / sms konfirmasi 3 hari sebelum mulai kerja magang.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A